

THE EFFECT OF COMPANY SIZE AND KAP REPUTATION ON AUDIT REPORT LAG IN THE TECHNOLOGY SECTOR ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Jonathan Hutahaean

Universitas Advent Indonesia
sirhutahaean@gmail.com

Francis Hutabarat

Universitas Advent Indonesia
fmhutabarat@unai.edu

Abstract

The purpose of this study is to find out how the influence of company size and KAP reputation on audit report lag. The sample used in this study was collected using a purposive sampling method, with a total sample of 15 companies engaged in the technology sector on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2019-2021 period. The method applied in this study is multiple linear regression which is used with the aim of obtaining the relationship between the variables studied. This research succeeded in obtaining an answer stating that company size and KAP reputation can affect audit report lag in technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Keyword: *Size, Auditor reputation, Audit report lag*

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN REPUTASI KAP TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA SEKTOR TEKNOLOGI DI BURSA EFEK INDONESIA

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan dan reputasi KAP terhadap *audit report lag*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini dikumpulkan melalui metode *purposive sampling*, dengan jumlah sample yakni 15 perusahaan yang bergerak pada sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada kurun waktu 2019-2021. Adapun metode yang diterapkan di penelitian ini yakni regresi linier berganda yang digunakan dengan maksud untuk memperoleh kaitan antar variabel yang diteliti. Dengan itu penelitian ini berhasil memperoleh jawaban yang menyatakan bahwa, ukuran perusahaan dan reputasi KAP dapat mempengaruhi *audit report lag* pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI.

Kata Kunci: *Audit report lag, Reputasi auditor, Ukuran perusahaan.*

PENDAHULUAN

Tahun 2019-2021 merupakan tahun yang berat. Hal ini disebabkan oleh pandemik yang memiliki dampak pada bidang ekonomi dan bahkan hampir seluruh aspek kehidupan manusia. Yang dampaknya bukan hanya dirasakan secara nasional saja namun sampai merambat secara global. Terdapat beberapa aktivitas sosial yang dibatasi untuk menekan penyebaran pandemik yang semakin memburuk dari waktu ke waktu, salah satu contohnya adalah kegiatan perkantoran. Perkantoran secara terpaksa harus menerapkan *work from home* di mana mayoritas pegawai nya diwajibkan bekerja secara daring dari rumah.

Selama pandemik berlangsung banyak dari organisasi maupun individu secara berat hati dituntut untuk beradaptasi dengan keadaan demi kelangsungan hidupnya. Namun dengan adanya era Industri 4.0 yang sedang berkembang, manusia berhasil terbantu dalam melakukan aktivitasnya melalui komunikasi daring yang ditawarkan. Mempercepat manusia dalam beradaptasi dengan keadaan yang ada, dan hampir keseluruhan kegiatan berhasil di laksanakan melalui dunia virtual. Hal ini menjadi ketergantungan dan menyebabkan salah satu faktor yang mempercepat perkembangan era Industri 4.0.

Pandemik dan perkembangan Industri 4.0 telah berdampak hampir ke seluruh aspek kehidupan manusia. Hal ini tentu juga berdampak pada kegiatan pemeriksaan laporan keuangan yang mungkin akan terganggu kegiatannya akibat adanya adaptasi. Sementara itu, di lain sisi peraturan otoritas jasa keuangan (POJK) Nomor 29 tahun 2016 mewajibkan seluruh perusahaan emiten untuk menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit kepada publik selambat-lambatnya 120 hari sejak tutup buku. Bukan hanya karena diwajibkan oleh OJK, Laporan keuangan juga penting sebagai tolak ukur oleh investor dan juga pihak internal perusahaan dalam pengambilan keputusan. Penundaan yang terjadi dapat berpengaruh negatif pada reaksi pasar. Dengan sebab itu kecekatan dalam penyampaian laporan keuangan adalah hal yang krusial.

Jarak yang telah ditetapkan antara tanggal periode akhir akuntansi dan selesainya pemeriksaan yang ditandai dengan ditandatanganinya laporan audit menjadi standar acuan ketepatan penyelesaian laporan keuangan. Jarak ini yang biasa disebut dengan *audit report lag* (Petronila, 2007) dalam (Nurkholik & Amaliyah, 2021). Lantas pada penelitian ini penulis akan menggunakan beberapa data yang diyakini dapat mempengaruhi *audit report lag* yaitu ukuran perusahaan dan juga reputasi KAP.

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar atau kecil nya suatu perusahaan. Diyakini bahwa perusahaan yang memiliki tingkat laba dan jumlah aset yang besar dapat menyampaikan pelaporan keuangan dengan lebih cepat (Ayuningtyas & Riduwan, 2020). Hal ini berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Prayogo, 2022) yang mengatakan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi *audit report lag*. Lebih lanjut menurut Saputra dkk. (2020), ukuran perusahaan merupakan dalang yang bisa mempengaruhi terjadinya *audit report lag*.

Reputasi KAP merupakan *rating* KAP yang bergengsi. Hal ini berkaitan dengan afiliasi yang dilakukan dengan *the big four*. *The big four* merupakan empat firma terbesar di dunia yang bergerak dalam bidang akuntansi dan juga audit. Dengan kualitas dan kompetensi baik yang dimiliki oleh KAP *big four*, diyakini bahwa mereka dapat menyelesaikan laporan keuangan dengan lebih cepat jika dibandingkan dengan KAP non-*Big four* (Mustofa, 2015) dalam (Wijaya & Anggraeni, 2022). Hal ini berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maitimo & S Afriliana, (2021), yang mengatakan reputasi auditor dapat mempengaruhi *audit report lag*. Lebih lanjut, menurut Sanova dkk. (2022). Selain itu, Sari dkk. (2021) berpendapat

bahwa reputasi KAP berperan sebagai dalang yang bisa mempengaruhi terjadinya *audit report lag*.

Nyatanya hampir setiap tahun ada saja perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Seperti yang dilansir oleh Bisnis.com (2019), di mana BEI memberikan *suspen* pada 10 emiten akibat belum memberikan laporan keuangan tahunan per 31 Desember 2018 mereka. Hal yang sama terjadi lagi pada tahun 2020. Seperti yang dilansir oleh CNBCIndonesia (2020) di mana terdapat sembilan emiten terkena *suspen* akibat belum dapat menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember 2019. Kemudian pada tahun 2021, seperti yang dilansir oleh Liputan 6 (2021) terdapat 52 emiten yang terkena sanksi denda akibat belum menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember 2020 mereka.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang ketepatan pelaporan keuangan. Memang benar bahwa sebelumnya penelitian mengenai hal ini telah dilaksanakan sebelumnya, namun dikarenakan terdapat perbedaan pada periode yang telah ditentukan yakni menggambarkan situasi perekonomian pada masa pandemik. Di mana pada periode tersebut juga perkembangan industri teknologi 4.0 sangat berkembang dengan pesat yang didukung oleh ketergantungan akan penggunaan dunia digital.

TINJAUAN LITERATUR

Audit Report Lag

Audit report lag merupakan jangka waktu penyelesaian pemeriksaan terhadap laporan keuangan, Yang dapat diukur dengan menggunakan jarak antar tanggal penutupan suatu laporan keuangan hingga selesainya pemeriksaan oleh auditor eksternal (Yulianti, 2011) dalam (Gustini, 2020). Semakin lama seorang auditor melakukan pemeriksaan maka semakin lama juga waktu terjadinya *audit delay*, maka dari itu seorang auditor harus bisa merencanakan lamanya dilakukan pemeriksaan agar dapat menerbitkan laporan keuangan dengan tepat waktu (Yanthi dkk., 2020).

Dalam peraturan Pasar Modal No. KEP. 36/PM/2003 yang menjelaskan bahwa laporan keuangan haruslah disampaikan dengan berkala dan laporan keuangan tahunan wajib didampingi dengan pendapat auditor independen yang jernih. Di jelaskan juga bahwa terdapat batas maksimal penyampaian laporan keuangan kepada badan pengawas laporan keuangan (BAPEPAM) yaitu selambat-lambatnya 90 hari atau 3 bulan setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Jarak terbit inilah yang pada umumnya disebut dengan *audit report lag*. (Harini & Siregar, 2020)

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keterlambatan pelaporan keuangan, yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Namun penelitian ini merujuk kepada pengaruh ukuran perusahaan dan reputasi KAP dengan di dasari penelitian terdahulu yang pernah dilakukan yakni oleh (Prayogo, 2022), (Zyotya Melviana Kusuma et al., 2022), dan (Saputra dkk., 2020) yang hasilnya mengutarakan bahwa reputasi KAP salah satu dalang yang bisa mempengaruhi terjadinya *audit report lag*.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Maitimo & Safriliana, 2021), (Maitimo & Safriliana, 2021), dan (Komang Mita Abdina Sari et al., 2021) hasilnya mengutarakan bahwa ukuran perusahaan menjadi salah satu dalang yang bisa mempengaruhi terjadinya *audit report lag*. Dengan dapat menyimpulkan hal-hal yang dapat mempengaruhi terjadinya *audit report lag* diharapkan pembaca dapat memiliki bukti untuk alasan antisipasi dan pencegahan terhadap terjadinya *audit report lag*.

Ukuran Perusahaan

Menurut Kartika, 2011, ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor *audit delay*. Hal ini dikarenakan secara teori, semakin besar ukuran perusahaan maka akan lebih tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan mereka dibandingkan perusahaan yang berukuran lebih kecil. Ukuran perusahaan merupakan. Suatu metode kategori yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan, antara lain total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan total aktiva. Dapat disimpulkan bahwa total aktiva dan laba penjualan yang merupakan indikator dalam menentukan ukuran perusahaan (Prayogo, 2022). Dapat disimpulkan bahwa penilaian ini berdasarkan performa perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang berasal dari pengelolaan sumber daya yang dimiliki dan juga jumlah keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan.

Masyta dkk. (2021) menyampaikan, perusahaan yang ukurannya besar, lebih konsisten dalam penyampaian laporan dengan tepat waktu dibandingkan dengan perusahaan ukuran kecil. Ini berkaitan dengan kemampuan manajemen pada perusahaan besar lebih insentif dibandingkan perusahaan kecil dan berhasil menekan terjadinya *audit delay*.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Prayogo (2022) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan bisa menyebabkan terjadinya *audit report lag*. Lebih lanjut menurut Kusuma dkk. (2022). Lebih lanjut Rahayu dkk., (2021), menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terjadinya *audit report lag*. Berdasarkan pembahasan ini, maka hipotesa berikut ini dikembangkan:

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit report lag.

Reputasi KAP

Kartika (2011) menyatakan bahwa reputasi KAP menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *audit delay* karena reputasi KAP menunjukkan tingkat profesionalitas dan kualitasnya dalam menjalankan tugasnya. Artinya, KAP tersebut dapat mendeteksi suatu ketidakwajaran dengan lebih mumpuni di bandingkan KAP yang memiliki reputasi di bawahnya. Hal ini dipengaruhi oleh pengalaman dan keunggulan fasilitas yang dimiliki.

Menurut David & Butar (2020), terdapat dua kategori atas reputasi KAP yakni *big four* dan *non-big four*. Di mana banyak dari perusahaan besar yang memiliki kecondongan untuk memilih KAP yang berafiliasi dengan *big four*. Empat perusahaan itu yakni *Ernst & Young*, *Deloitte Touche Tohmatsu*, *Pricewaterhousecoopers*, dan *Klynveld Peat Marwick Goerdeler*. Pemilihan KAP ini bukan tanpa alasan, KAP yang memiliki afiliasi dengan *the big four* memiliki jam terbang yang lebih tinggi, Ketersediaan atas sumber daya yang lebih mumpuni, dan juga akses terhadap penggunaan teknologi dalam pekerjaan yang lebih canggih (David & Butar, 2020).

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Maitimo dan Safriliana (2021) yang menemukan bahwa reputasi auditor dapat mempengaruhi *audit report lag*. Lebih lanjut menurut Sanova dkk (2022), dan Saridkk. (2021), reputasi KAP merupakan dalang yang dapat menyebabkan terjadinya *audit report lag*. Di lain sisi, hasil ini tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya yakni menurut Mayling dan Prasetyo (2020), dan Karlinda Sari dan Nisa (2022), reputasi KAP tidak memiliki pengaruh atas terjadinya *audit report lag*. Berdasarkan diskusi diatas maka dikembangkan hipotesa penelitian sebagai berikut:

H2: Reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap audit report lag.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi yang digunakan pada penelitian ini meliputi perusahaan bergerak pada sektor teknologi yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021. Yang artinya data penelitian bersumber dari data sekunder di mana sumbernya berasal dari *website* BEI. Populasi terdiri dari 15 perusahaan yang dijadikan sebagai sample dengan metode *purposive sampling*. yaitu dengan memilih sample sesuai kriteria yang dimaksud agar dapat diproses dengan baik.

Tabel 1
Variabel Penelitian

Variabel	Definisi & Ukuran
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan merupakan skala kecil atau besarnya suatu perusahaan, Hal ini diukur menggunakan logaritma dari ukuran perusahaan digunakan total dari penjualan. Jogiyanto (2017) dalam (Rahayu dkk., 2021)
Reputasi Auditor	Reputasi kantor akuntan publik merupakan suatu kategori yang menilai kompetensi suatu KAP. Hal ini diukur menggunakan logaritma dari reputasi auditor digunakan KAP yang memiliki afiliasi dengan non- <i>Big four</i> dan <i>Big four</i> . Hanafi & Halim (2009) dalam (Rahayu dkk., 2021)
<i>Audit report lag</i>	<i>Audit report lag</i> merupakan pertanda lama nya waktu pemeriksaan terhadap laporan keuangan dilakukan. Hal ini diukur menggunakan logaritma dari audit report lah digunakan jarak tanggal periode akhir akuntansi dengan terbit nya laporan keuangan (Elvienne & Apriwenni, 2020).

Sementara itu, terdapat teknik analisis data yang berhasil diterapkan pada penelitian ini. Teknik analisis itu merupakan statistik deskriptif, yaitu proses perubahan atas sampel-sampel yang dikumpulkan menjadi rupa tabulasi yakni dengan tujuan agar mudah untuk dipahami, tabulasi sendiri memberikan ringkasan dalam bentuk tabel numerik maupun grafik.

Tabel 2
Analisa Statistik Deskriptif

	N	M	Min	Max	SD
Size	36	28,82	25,32	30,55	1,61
Reputation	36	0,19	0,00	1,00	0,40
Lag	36	119,56	60,00	151,00	27,64

Sumber: Data Sekunder diolah

Tabel 2 menunjukkan hasil statistik deskriptif penelitian. Dari tabel ini, diketahui ukuran perusahaan memiliki rata-rata 28,82, dengan nilai minimum 25,32 dan nilai maximum 30,55. reputasi KAP memiliki rata-rata 0,19, dengan minimum 0,00 dan nilai maximum 1,00. Lebih lanjut, diketahui variabel *audit report lag* memiliki keterlambatan laporan audit dengan rata-rata 119,56 hari, dan diketahui memiliki nilai minimal 60 hari dan nilai maksimal 151 hari.

Tabel 3
Koefisien Korelasi

	<i>Size</i>	<i>Reputation</i>	RP	LG
<i>Size</i>	1,000	0,409	0,409	0,173
<i>Reputation</i>	0,409	1,000	1,000	-0,283
<i>Lag</i>	0,173	-0,283	-0,283	1,000

Sumber: Data Sekunder diolah

Tabel 3 menunjukkan korelasi antar variabel. Diketahui dari tabel diatas, ukuran perusahaan dan reputasi KAP memiliki korelasi 0,409. Untuk korelasi ukuran perusahaan dan *audit report lag* didapati korelasi sebesar 0,173. Dan, didapati reputasi KAP dan *audit report lag* memiliki korelasi negatif -0,283.

Tabel 4
Uji Signifikan F

	<i>Sum of Sq</i>	<i>Mean Sq</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Reg.</i>	4809,68	2404,84	3,62	0,038
<i>Res.</i>	21931,21	664,58		

Sumber: Data sekunder diolah

Tabel 4 menunjukkan bahwa adanya nilai yang signifikan sebesar sig. 0,038 pada level signifikansi 5%, dan F-hitung 3,62. Hal ini memberikan petunjuk bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP terhadap *audit report lag*. Sebelum analisa regresi dilakukan, uji asumsi klasik telah dilakukan untuk memastikan hasil regresi dapat diandalkan. Tabel 4 menunjukkan hasil pengujian analisa regresi linear, dan persamaan regresi yang didapatkan.

Tabel 5
Uji Signifikan F

	B
C	-46,20
RP	-29,22
SZ	5,5

Sumber: Data sekunder diolah

Tabel diatas menunjukkan persamaan regresi dalam penelitian:

$$LG = -46,20 -29,22 RP + 5,5 SZ$$

Dari persamaan diatas didapati, jika nilai reputasi KAP adalah 0, maka kenaikan reputasi audit dapat mengurangi jumlah *audit report lag* sebesar -29,22. Lebih lanjut, terkait ukuran perusahaan didapati, meningkatnya ukuran perusahaan dapat meningkatkan *audit report lag* sebesar 5,5.

Tabel 6
Uji Hipotesa

	T	Sig.
RP	-2,46	0,019
SZ	2,00	0,053

Sumber: Data sekunder diolah

Tabel 6 menunjukkan bahwa adanya nilai yang signifikan sebesar sig. 0,038 pada level signifikansi 5%, dan F-hitung 3,62. Hal ini memberikan pertunjuk bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP terhadap *audit report lag*.

Tabel 6 menunjukkan bahwa pada hipotesa 1 ukuran perusahaan dan *audit report lag* berpengaruh signifikan. Pada hasil penelitian didapati bahwa ada pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan dan *audit report lag* dengan nilai t-hitung 2,00, dan nilai sig. 0.053 pada tingkat signifikansi 10%, namun didapati adanya hubungan yang negative. Pada hipotesa 2 reputasi auditor dan *audit report lag* berpengaruh signifikan. Pada hasil penelitian didapati bahwa ada pengaruh yang signifikan antara reputasi auditor dan *audit report lag* dengan nilai t-hitung -2,46, dan nilai sig. 0.019 pada tingkat signifikansi 5% dan 10%, namun adanya hubungan yang negatif.

Tabel 7
Koefisien Determinasi

R	R Sq	Adj R Sq	SE of Est.
0,42	0,18	0,13	25,78

Sumber: Data sekunder diolah

Tabel 7 menunjukkan bahwa kontribusi reputasi auditor dan ukuran perusahaan dalam mempengaruhi perubahan pada *audit report lag* adalah 18% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS HASIL

Ukuran Perusahaan

Asumsi penelitian pada hipotesa 1 mengatakan bahwa ukuran perusahaan dan *audit report lag* memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian ini mendukung hipotesa 1

tersebut, di mana hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel ukuran perusahaan terhadap variabel *audit report lag* pada tingkat signifikansi 10%. Dengan demikian didapati bahwa semakin besar ukuran dari suatu perusahaan maka semakin perusahaan pada sektor teknologi mengalami keterlambatan dalam melaporkan laporan audit perusahaan.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Prayogo (2022) yang mengatakan ukuran perusahaan bisa menjadi sebab terjadinya *audit report lag*. Lebih lanjut menurut Kusuma dkk., (2022), dan Saputra dkk. (2020), ukuran perusahaan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag*. Sementara itu hasil penelitian ini memiliki hasil yang berlawanan dengan penelitian sebelumnya (Agustina & Jaeni, 2022; Rahayu dkk., 2021), Yang menemukan hasil yakni ukuran perusahaan tidak menjadi sebab terjadinya *audit report lag*. Melihat dari hasil penelitian ini maka peneliti menyarankan kepada praktisi audit untuk perlu melakukan evaluasi mendalam terhadap strategi dan kompetensi tim sebelum melakukan audit terhadap perusahaan besar.

Reputasi KAP

Jika kita kembali melihat hipotesa 2 yang beranggapan bahwa reputasi KAP dengan *audit report lag* memiliki pengaruh yang signifikan. Sementara itu hasil penelitian memiliki jawaban yakni, terdapat pengaruh yang signifikan antara reputasi KAP dan *audit report lag* pada level signifikansi 5%. (David M & Butar, 2020) menyampaikan alasan mengapa KAP yang berafiliasi dengan *the big four* mempunyai kemampuan dan juga kecepatan yang lebih mumpuni jika dibandingkan dengan *non-Big four*, sebabnya karena dipengaruhi oleh akses kepada penggunaan teknologi yang lebih canggih dan juga pengalaman yang lebih banyak dengan klien yang rata-rata merupakan perusahaan raksasa.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu (Maitimo & Safriliana, 2021) yang mengatakan reputasi auditor dapat mempengaruhi *audit report lag*. Lebih lanjut menurut Sanova dkk., (2022), dan lebih lanjut menurut Sari dkk., (2021), Sebagai dalang yang menyebabkan terjadinya *audit report lag* adalah reputasi auditor. Di lain sisi, penelitian ini mempunyai hasil yang berlawanan dengan penelitian sebelumnya (Mayling & Prasetyo, 2020; Sari & Nisa, 2022), yang menemukan hasil yakni reputasi KAP tidak menjadi sebab terjadinya *audit report lag*. Melihat dari hasil penelitian ini maka peneliti menyarankan kepada manajemen perusahaan untuk perlu memahami bahwa KAP yang memiliki reputasi baik dapat meminimalkan keterlambatan pengungkapan laporan audit kepada publik.

KESIMPULAN

Setelah penelitian ini berhasil dilakukan dengan data yang dikumpulkan sesuai dengan kriteria yang dimaksud dalam penelitian. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan dapat menjadi sebab terjadinya *audit report lag*, yang menunjukkan bahwa semakin besar suatu perusahaan maka semakin lama juga waktu pemeriksaan dan pelaporan keuangan dapat selesai dilaporkan. Selanjutnya, hasil penelitian menyimpulkan bahwa reputasi KAP dapat menjadi salah satu dalang penyebab terjadinya *audit report lag*, Yang menunjukkan bahwa KAP berafiliasi dengan *the big four* maka dapat mengurangi potensi terjadinya *audit delay*.

SARAN

Setelah peneliti berhasil memberikan kesimpulan penelitian, terdapat beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan terhadap penelitian selanjutnya manajemen perusahaan, dan praktik audit. Kepada peneliti selanjutnya, Pada penelitian ini terdapat batasan dalam jumlah sampel perusahaan sektor teknologi yang belum bisa secara maksimal menjadi data dalam penelitian dikarenakan terdapat kendala ketersediaan laporan keuangan secara konsisten. Kepada manajemen perusahaan, Dengan meninjau hasil penelitian ini yang memiliki kesimpulan reputasi KAP bisa menjadi salah satu dalang penyebab terjadinya *audit report lag*. Selanjutnya peneliti menganjurkan untuk mempercayakan pemeriksaan laporan keuangan kepada KAP yang berafiliasi dengan *the big four*. Dengan maksud agar mengurangi potensi terjadinya *audit delay*. Selanjutnya, kepada Praktisi Audit, Dengan meninjau hasil penelitian ini yang memiliki kesimpulan Bahwa ukuran perusahaan bisa menjadi salah satu dalang penyebab terjadinya *audit report lag*. Selanjutnya peneliti menganjurkan untuk meninjau kembali strategi audit, dan kompetensi tim sebelum melakukan pemeriksaan terhadap perusahaan yang berukuran besar. Dengan maksud agar mengurangi potensi terjadinya *audit delay*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. D., & Jaeni, J. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas terhadap audit report lag. *Owner*, 6(1), 648–657. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.623>
- Ayuningtyas, M. I., & Riduwan, A. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi akuntan publik terhadap audit report lag. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(3), 1–21.
- Bisnis.com. (2019). Belum sampaikan laporan keuangan 2018, Bursa gembok 10 saham emiten ini. <https://market.bisnis.com/read/20190701/192/939657/belum-sampaikan-lapkeu-2018-bursa-gembok-10-saham-emiten-ini>.
- CNBC Indonesia. (2020). Bandel 26 emiten telat setor laporan keuangan 2019, Kena suspensi deh. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200831113604-17-183224/bandel-26-emiten-telat-setor-lapkeu-2019-kena-suspensi-deh>
- David M, H. A., & Butar, S. B. (2020). Pengaruh tata kelola perusahaan, reputasi kap, karakteristik perusahaan dan opini audit terhadap audit delay. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 18(1), 1. <https://doi.org/10.24167/jab.v18i1.2698>
- Desiana, & Dermawan, W. D. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap audit report lag. *Science and Technology Index*, 15(1), 36–43. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak>
- Elvienne, R., & Apriwenni, P. (2020). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap audit delay dengan reputasi KAP sebagai pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 125–147. <https://doi.org/10.46806/ja.v8i2.616>
- Gustini, E. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan jenis industri terhadap audit delay pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal*

- Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(2), 71. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v11i2.1187>
- Harini, G., & Siregar, L. M. (2020). Pengaruh profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), ukuran perusahaan dan ukuran KAP terhadap audit report lag pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. *Menara Ekonomi*, 6(1), 47–55.
- Karlinda Sari, D., & Nisa, A. K. (2022). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan reputasi kap terhadap audit delay. *Jurnal GeoEkonomi*, 13(1), 89–102. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i1.195>
- Kartika, A. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(2)2011, 152 - 171.
- Komang Mita Abdina Sari, N., Sujana, E., & Akuntansi, J. (2021). Pengaruh reputasi kap, opini audit, profitabilitas, dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap audit delay (studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(1), 2614–1930.
- Liputan 6. (2021). Daftar 52 emiten kena denda gara-gara belum sampaikan laporan keuangan. <https://www.liputan6.com/saham/read/4604020/daftar-52-emiten-kena-denda-gara-gara-belum-sampaikan-laporan-keuangan-2020>
- Maitimo, B. T. N., & Safrihana, R. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan reputasi KAP terhadap audit report lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indonesia). *Conference on Economic and Business Innovation*, 35.
- Masyta, D., Putri, T., Pagalung, G., & Pontoh, G. T. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan ukuran KAP terhadap audit delay. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 14(2), 163–172.
- Mayling, P., & Prasetyo, A. B. (2020). Pengaruh Audit Tenur dan Reputasi KAP Terhadap *Audit report lag* Dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1–13.
- Nurkholik, & Amaliyah, R. (2021). Pengaruh Kompleksitas Operasi, Profitabilitas, Reputasi Kap Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit report lag (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015 – 2018). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 8(2), 27.
- Prayogo, A. G. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Opini Going Concern Terhadap Audit report lag Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 6(10), 1484–1494.
- Rahayu, P., Khikmah, S. N., & Dewi, V. S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Financial Distress Terhadap Audit report lag. *Jurnal FinAcc*, 6(1)467–486.
- Sanova, N. K., Malahayati, R., & Aramana, D. (2022)., Reputasi Kap , Ukuran Perusahaan , Leverage Terhadap Audit report lag Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Tahun 2017-2020. *SINTAMA : Jurnal Sistem Informasi , Akuntansi dan Manajemen Kompleksitas Operasi* 2(2).
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit delay. *Owner*

(*Riset Dan Jurnal Akuntansi*), 4(2), 286. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.239>

- Wijaya, A. D., & Anggraeni, R. D. (2022). Pengaruh Reputasi KAP , Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit report lag (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021). *Global Accounting*, 1(3), 147-157.
- Yanthi, K. D. P., Merawati, L. K., & Munidewi, I. A. B. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Pergantian Auditor dan Opini Audit Terhadap Audit delay. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 148–158.
- Zyotya Melviana Kusuma, Tiara Kusuma Dewi, & I Ketut Yudana Adi. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit report lag Pada Perusahaan Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Research of Accounting*, 4(1), 91–105. <https://doi.org/10.51713/jarac.v4i1.71>